

VOLUME 9	NOMOR 1	MEI 2023
----------	---------	----------

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA JAWA PADA POSTINGAN INSTAGRAM @jowo_story.sambat

ANALYSIS OF JAVANESE WRITING ERROR IN INSTAGRAM POSTS @jowo_story. sambat

Faizal Abdi Yulik Pratama¹, Bagus Wahyu Setyawan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Surel: faizalpratama181@gmail.com, bagus.wahyu@uinsatu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan Bahasa Jawa yang terjadi pada postingan Instagram @jowo_story.sambat. Dalam era digital dan media sosial saat ini, penggunaan Bahasa Jawa dalam platform-platform seperti Instagram semakin meningkat. Namun, penggunaan Bahasa Jawa yang tidak benar sering kali ditemukan, menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi sulit dipahami atau bahkan keliru. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif dengan mengumpulkan sampel postingan Instagram yang menggunakan Bahasa Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ditemukan kesalahan penulisan bahasa jawa terutama dalam penggunaan fonem vokal bahasa jawa pada akun instagram @jowo_story.sambat.

Kata Kunci: Bahasa Jawa, Kesalahan Berbahasa, Instagram

ABSTRACT

This study aims to analyze Javanese writing errors that occur in Instagram posts @jowo_story.sambat. In the current digital and social media era, the use of Javanese on platforms such as Instagram is increasing. However, incorrect use of Javanese is often found, causing the information conveyed to be difficult to understand or even erroneous. This research uses a descriptive-qualitative analysis method by collecting samples of Instagram posts using Javanese. The results showed that there were many errors in Javanese writing, especially in the use of Javanese vowel phonemes on the Instagram account @jowo_story.sambat.

Keywords: Javanese, language errors, instagram

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang semakin terkoneksi secara global, bahasa memiliki peran yang sangat penting. Bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan, budaya, dan identitas suatu komunitas. Di era sekarang, perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita.

Teknologi telah memungkinkan komunikasi yang cepat dan mudah di antara individu dan kelompok di seluruh penjuru dunia. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube telah menciptakan platform yang memungkinkan orang untuk berbagi pendapat, ide, dan informasi dengan cepat kepada khalayak

yang luas. Bahasa menjadi alat utama dalam interaksi ini, baik dalam bentuk teks, audio, maupun visual. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesalahan berbahasa tulis sering terjadi dalam media ini. Karena pada prinsipnya terdapat proses trial and error (mencoba dan salah) mempelajari dan menggunakan bahasa (Arifin dkk., 2014).

Bahasa Jawa, sebagai salah satu bahasa daerah yang kaya akan budaya dan sejarahnya, seringkali menjadi pilihan untuk digunakan dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk di media sosial seperti Instagram. Namun, terkadang kita dapat menemui kesalahan penulisan dalam penggunaan bahasa Jawa pada postingan Instagram. Kesalahan-kesalahan tersebut bisa terjadi baik karena kurangnya pemahaman tentang tata bahasa Jawa yang benar, atau mungkin juga disebabkan oleh ketidaktepatan dalam menulis. Sementara itu, Sari (2020) menekankan bahwa penggunaan bahasa Jawa yang baik merupakan pilar penting sebagai bagian dari kearifan lokal masyarakat Jawa. Oleh karenanya itu, penggunaan bahasa Jawa dapat mencerminkan pribadi penuturnya

Analisis terhadap kesalahan penulisan bahasa Jawa pada postingan Instagram menjadi penting karena penggunaan yang tepat dan benar bahasa Jawa akan memberikan pesan yang lebih jelas dan dapat dipahami oleh khalayak luas. Pemahaman yang baik tentang tata bahasa Jawa akan membantu pengguna media sosial untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang umum terjadi dalam penulisan. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kita akan mengulas beberapa kesalahan penulisan yang umum ditemui dalam bahasa Jawa pada postingan Instagram @jowo_story.sambat serta memberikan contoh dan penjelasan yang tepat.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan penulisan bahasa Jawa pada postingan Instagram @jowo_story.sambat, diharapkan pengguna media sosial dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa mereka, serta memperbaiki dan memperkaya komunikasi dalam konteks digital. Dengan demikian, kita dapat menjaga keaslian dan keberlanjutan bahasa Jawa sebagai salah satu aset budaya kita yang berharga. Harapannya, analisis ini akan memberikan wawasan baru dan berguna bagi semua pengguna media sosial yang tertarik untuk menggunakan bahasa Jawa dengan lebih baik dan benar dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk dalam postingan-postingan di Instagram.

METODE PENELITIAN

Metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam sebuah penelitian yang memiliki sifat naturalis karena penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi yang alami. Suatu penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji suatu kondisi lingkungan melalui potret dengan cara yang rinci dan mendalam mengenai keadaan dalam situasi yang bersifat alamiah (Nugrahani, 2014). Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk menemukan suatu teori yang dapat mendeskripsikan suatu objek atau subjek melalui pengumpulan data secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dokumentasi berupa berbagai tangkapan layar secara acak dari caption postingan yang ada dalam akun instagram @jowo_story.sambat. Data yang sudah didapatkan kemudian dicatat dan dianalisis dengan cara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada kesalahan penulisan bahasa Jawa pada postingan instagram @jowo_story.sambat. Kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “wes”, “tresno”, “mergo” yang seharusnya kata itu ditulis “wis”, “tresna”, “merga” karena menggunakan “i” miring dan “a” miring.



Gambar 2. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “urepku”, yang seharusnya kata itu ditulis “uripku” karena menggunakan “i” miring.



Gambar 3. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “iseh” yang seharusnya kata itu ditulis “isih” karena menggunakan huruf “i” miring, selanjutnya kata “roso” yang seharusnya ditulis “rasa” karena menggunakan huruf “a” miring.



Gambar 4. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “cerito”, “konco” yang seharusnya kata itu ditulis “cerita”, “kanca” karena menggunakan huruf “a” miring, selanjutnya kata “neng” seharusnya ditulis “ning” karena menggunakan huruf “i” miring.



Gambar 5. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “ndueni” yang seharusnya kata itu ditulis “nduweni” karena berasal dari kata nduwe.



Gambar 6. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “wes”, “iseh” yang seharusnya kata itu ditulis “wis”, “isih” karena termasuk vokal “i” miring, lalu kata “ono”, “kono” seharusnya di tulis “ana”, karena termasuk vokal “a” miring“.



Gambar 7. Temuan Kesalahan Bahasa

Pada data tersebut ditemukan kesalahan pada penulisan kata “tanpo”, yang seharusnya kata itu ditulis “tanpa” karena termasuk vokal “a” miring, lalu kata “ono”, “percoyo”, “sengsoro”, “ndunyo” seharusnya di tulis “ana”, “percaya”, “sengsara”, “ndunyo” karena termasuk vokal “a” miring“.

SIMPULAN

Analisis kesalahan penulisan Bahasa Jawa pada postingan Instagram @jowo_story.sambat menunjukkan adanya kesalahan umum dalam penulisan huruf Jawa. Dari data yang ada kesalahan-kesalahan yang banyak terjadi adalah pada penulisan vonem vokal. Untuk memperbaiki kesalahan ini, penting bagi pengguna Instagram untuk mempelajari dan memahami Bahasa Jawa dengan baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang Bahasa Jawa, postingan Instagram akan menjadi lebih akurat, mudah dipahami, dan menghormati kekayaan bahasa dan budaya Jawa.

REFERENSI

- Arya Dwi Handayani, & Serdaniar Ita Dhamina. (2021). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA JAWA RANAH FONOLOGIS DALAM MEDIA INFORMASI DARING “SETENPO”.
- Arifin, A., Retmono dan Warsono, (2014). Mistakes within the Descriptive Texts Produced by Undergraduate Students. *English Education Jurnal*, 4 (2), hal. 82-89. Diakses secara Online dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewfile/1345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosjournals.org>
- Priambodo, N. A., & Setyawan, B. W. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penggunaan Kata-Kata dalam Quotes di Akun Sosial Media Instagram @Yowessory, *Paramasastra*, 9(2), 250-258.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- Sari, F. K. (2020). The Local Wisdom in Javanese Thinking Culture Within Hanacaraka Philosophy. *Diksi*, 28(1) hal. 86-100. Diakses secara online dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.